

# SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI DESA SUKARAMI

Piska Andesi<sup>1</sup>, Linda Atika<sup>2</sup>, Evi Yulianingsih<sup>3</sup>

Mahasiswa Universitas Bina Darma<sup>1</sup>, Dosen Universitas Bina Darma<sup>2,3</sup>  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

E-mail : [Piska.andesi94@gmail.com](mailto:Piska.andesi94@gmail.com)<sup>1</sup>, [ev\\_yulianingsih@binadarma.ac.id](mailto:ev_yulianingsih@binadarma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Linda\\_atika@binadarma.ac.id](mailto:Linda_atika@binadarma.ac.id)<sup>3</sup>,

**ABSTRAK:** Majunya perkembangan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan, sehingga semua lapisan masyarakat termasuk perusahaan, lembaga dan instansi pemerintahan tergerak untuk menggunakan teknologi informasi. Kebutuhan akan Teknologi Informasi sangat berhubungan dengan peran dari pengelolaan alokasi dana desa sebagai program pemerintah desa untuk melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat agar pemerintah desa dapat melaksanakan kegiatan pemerintahan secara teratur dan sesuai teknis penggunaan alokasi dana desa sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan alokasi dana desa di Desa Sukarami agar tepat guna, lebih efektif, dan efisien dalam pelaporan anggaran dan realisasi dari anggaran setiap triwulannya. Aplikasi ini diharapkan dapat mencatat anggaran kegiatan dan realisasi dari anggaran untuk setiap kegiatan. Pembangunan aplikasi ini menggunakan perancangan terstruktur dan implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Aplikasi ini dapat menampilkan laporan realisasi anggaran dan rekapitulasi alokasi dana desa.

Kata kunci : Sistem Informasi, Realisasi, Alokasi Dana Desa.

## 1. PENDAHULUAN

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan wujud dari pemerintah desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman partisipasi otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggaran yang diterima dialokasikan untuk mendanai kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah sesuai dengan kebutuhan suatu otonomi daerah. Kecamatan Rambang merupakan salah satu kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Muara Enim, didalamnya terdapat beberapa instansi pemerintah daerah. Salah satunya adalah pemerintah desa sebagai perangkat kabupaten atau kota. Pemerintah Desa Sukarami merupakan salah satu desa yang menerima anggaran dana dari pemerintah setiap periode triwulan (tiga bulan sekali) untuk mendanai kegiatan yang telah direncanakan. Penerimaan dana tersebut akan dialokasikan untuk program kegiatan di Desa Sukarami dan RT/RW setempat. Anggaran dana yang telah direalisasikan untuk setiap kegiatan akan akan dicatat dalam buku pengeluaran kas. Dalam pencatatannya masih menggunakan cara yang konvensional yakni menggunakan Microsoft Excel. Dilihat dari sisi keamanan, data

kurang terjamin karena dapat dengan mudah dimanipulasi oleh pihak yang tidak berhak mengakses dan penyimpanan data yang tidak terorganisir dapat menyebabkan kesalahan dalam membuat laporan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibangun aplikasi pengelolaan alokasi dana desa serta penghitungan untuk menghasilkan laporan rencana kerja anggaran dan juga laporan realiasi penggunaan anggaran. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai basis datanya.

## 2. METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sugiyono (2005: 21) [1]. Dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi tempat penelitian yaitu kantor kepala Desa Sukarami, selanjutnya melakukan wawancara dengan kepala desa guna mengumpulkan data mengenai mekanisme pengelolaan alokasi dana desa. Sedangkan Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall* (model air terjun). *Waterfall* adalah model SDLC yang paling sederhana. Model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah-ubah. *Waterfall* memiliki lima tahap atau fase yang dapat dilakukan secara interatif. 1. Analisis kebutuhan perangkat lunak. 2. Desain. 3. Pengodean. 4. Pengujian. 5. Pemeliharaan. Rosa dan Shalahuddin (2014:31) [2]

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Alokasi Dana Desa yang dikenal dengan ADD adalah alokasi dana ke desa dengan perhitungan dari Dana Perimbangan yang diterima oleh Kabupaten sebesar 10% setelah dikurangi dengan Dana Alokasi Khusus (DAK). (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Pasal 72 ayat (4)*) [3]

Penerimaan Dana Alokasi Desa yang diterima oleh pemerintah desa Sukarami Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pembiayaan yang berasal dari Alokasi Dana Desa tersebut dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 yang jumlah setiap tahun berbeda, penerimaan Alokasi Dana Desa (ADD) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Sukarami

No.	Tahun Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp)	Penanggung Jawab
1.	2012	Rp. 158.455.000,00	Kepala Desa
2.	2013	Rp. 246.925.500,00	Kepala Desa
3.	2014	Rp. 176.050.000,00	Kepala Desa
4.	2015	Rp. 470.380.000,00.	Kepala Desa

Sumber : Alokasi Dana Desa (ADD) Sukarami 2012-2015

### 3.1. Prosedur Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Secara umum sistem pengelolaan alokasi dana desa yang lama memiliki kemiripan dengan sistem yang akan diusulkan. Untuk lebih jelasnya urutan pengelolaan alokasi dana desa dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sebelum membuat rencana kerja anggaran, terlebih dahulu pemerintah Desa Sukarami melakukan musyawarah.
2. Dalam musyawarah tersebut pemerintah desa dapat menentukan program dan kegiatan apa saja yang akan diajukan kepada pemerintah kabupaten untuk program pemerintah tentang alokasi dana desa.
3. Setelah musyawarah selanjutnya bendahara akan mencatat semua anggaran rencana kerja yang telah disepakati tersebut dan membuat laporan rekapitulasi rencana kerja anggarannya.
4. Selanjutnya laporan tersebut diserahkan kepada kepala desa untuk diberikan ke pihak Kecamatan, setelah pihak kecamatan mengecek semua laporan tersebut maka akan langsung akan diserahkan ke Pemerintah Kabupaten untuk disetujui. Apabila disetujui maka dana tersebut akan langsung di transfer ke rekening Desa Sukarami dengan pertanggung jawaban Kepala Desa Sukarami.
5. Setelah dana tersebut diterima barulah dialokasikan untuk menunjang kesejahteraan masyarakat desa contohnya dalam membangun desa dalam hal pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat.
6. Selama proses perealisasiian setiap anggaran yang dikeluarkan akan dicatat untuk menghasilkan laporan penguanaan anggaran yang nantinya diserahkan ke Pemerintah Kabupaten sebagai bukti bahwa dana tersebut telah direalisasikan.

### 3.2. Implementasi Sistem

#### 1. Halaman Utama

Halaman ini adalah halaman pertama yang akan dijumpai ketika pengguna mengakses sistem informasi pengelolaan alokasi dana desa di desa Sukarami. Dalam halaman terdapat juga beberapa menu antara lain menu profil desa, menu laporan dan menu berita.



Gambar 1. Tampilan Menu Utama

## 2. Form Login

Form login hanya bisa diakses bendahara dan kepala desa dengan memasukkan username dan password dengan benar.



Gambar 2. Tampilan Form Login

## 3. Tampilan Form Daftar Program

Halaman ini berfungsi sebagai tempat menginputkan daftar program kegiatan pemerintah desa Sukarami dalam membuat rencana kerja anggaran yang akan diusulkan kepada Pemerintah Kabupaten Muara Enim.



Gambar 3. Tampilan Form Daftar Program

## 4. Tampilan Form Rekening

Halaman ini berfungsi untuk admin bisa menginputkan data rekening dari bagian program alokasi dana desa Sukarami. Contoh yang dimaksud rekening disini adalah belanja langsung maupun belanja tidak langsung, contoh lain adalah belanja barang atau jasa.



Gambar 4. Tampilan Form Rekening

## 5. Tampilan Form Kegiatan

Halaman kegiatan ini merupakan halaman input data anggaran kegiatan yang berisikan periode atau triwulan, rekening, jenis alokasi yakni pengeluaran atau penerimaan program yang akan direalisasikan, dan juga form input untuk anggaran dana yang telah direalisasikan.

Gambar 5. Tampilan Form Kegiatan

## 6. Laporan Rencana Kerja Anggaran

Setelah bendahara memasukkan semua data yang telah dijelaskan diatas mulai dari peniputan daftar program kegiatan pemerintah, menginputkan data rekening dan juga kegiatan, maka akan menghasil dalam bentuk 3 laporan yakni laporan rencana kerja anggaran, laporan rekapitulasi alokasi dana desa, dan laporan rekapitulasi penggunaan anggaran, berikut adalah tampilan laporan rencana kerja anggaran.

Gambar 6. Tampilan laporan rencana kerja anggaran

## 7. Tampilan laporan rekapitulasi alokasi dana desa.

Laporan ini merupakan hasil dari semua laporan rencana kerja anggaran yang direkap menjadi satu laporan yang nantinya diserahkan kepada pemerintah kabupaten sebagai bentuk usulan pencairan dana untuk menjalankan program alokasi dana desa di Desa Sukarami.

